# BAB III

# METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuanbaru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan didalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistic yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengukur pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba pada UMKM Home Industri Tahu Paya Tahun 2020-2023.

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UMKM Home Industri Tahu Paya periode 2020-2023 sebanyak 48 laporan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh. Sampling jenuh* adalah sampel yang mewakili seluruh jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering terjadi ketika populasi umum dijadikan sampel (Sugiono, 2018). Besar sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan UMKM Home Industri Tahu Paya Periode 2020-2023.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan UMKM Tahu Payah yang beralamat Dusun VIII Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Juni 2024, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

 **Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan |
| Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1 | Pengajuan Judul |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 2 | Penulisan Proposal Penelitian |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 3 | Seminar Proposal |   |   |   |   |   |   |  |  |

* 1. **Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Biaya Produksi(X1), Harga Jual (X2).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Laba (Y) (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.2**

**Defenisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Defenisi** | **Indikator** | **Skala ukur** |
| 1 | Biaya Produksi (X1) | Biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produk atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.Sumber: (Darya, 2019) | Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik | Rasio |
| 2 | Harga Jual (X2) | Proses menetapkan nilai yang akan diterima produsen dalam pertukaran jasa dan barang. Metode pricing dilakukan untuk menyesuaikan biaya yang ditawarkan produsen yang sesuai dengan produsen dan pelanggan.Sumber: (Supriadi, 2018) | Harga Jual = Biaya Produksi + *Mark Up* | Rasio |
| 3 | Laba(Y) | Laba/Keuntungan adalah pendapatan yang diterima setelah dikurangi biaya-biaya usaha.Sumber: (Wijaya, 2018) | Laba Rugi = Pendapatan – Biaya Operasional | Rasio |

## Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), mengumpulkan data-data tentang objek penelitian dilapangan atau lokasi objek penelitian, dapat berupa :
1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke objek dan lokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu cara memperoleh data dengan tanya jawab secara langsung. Peneliti akan mewawancarai pemilik Home Industri Tahu Paya.
3. Dokumentasi,berdasarkan pada laporan keuangan yang didapatkan dari Home Industri Tahu Paya.
	* + 1. Penelitian kepustakaan (Library research), data kepustakaan diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori penelitian.
4. Jurnal penelitian, Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
5. Internet, berfungsi untuk mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
6. Buku, Data sekunder dapat diperoleh dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
	1. **Teknik Analisis Data**
		* 1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan. Uji asumsi klasik pada umumnya ada 4 (empat), yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonierias, dan uji heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Firdaus, 2021). Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem data yang diambil. Pada uji normalitas ada dua cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu normal P-Plot dan *Kolmogrov Smirnov.*

1. Normal P-Plot

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikui arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. *Kolmogorof Smirnov*

Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistic non parametik *kolmogorof-smirnov* (K-S). Apabila hasil uji *kolmogorof-smirnov,* nilai *Asymp-sig* (2-*tailed*)lebih besar dari 0.05 (α = 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*  dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain (Firdaus, 2021). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada dua cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Grafik *Scatterplot*

Dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

1. Statistik

Selain melalui *scatterplot,* heteroskedatisitas dapat juga dideteksi melalui uji *glejser.*

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Firdaus, 2021)*.* Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. VIF > 5, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas
2. VIF< 5, maka tidak terdapat multikolinaritas
3. *Tolerance* < 0.1, maka diduga mempunyai persoalan multikolinaritas
4. *Tolerance* > 0.1, maka tidak terdapat multikolinearitas
5. **Uji Autokorelasi**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui aoakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi makan dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi (Firdaus, 2021). Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan nilai statistic Durbin Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dl dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
	* + 1. **Metode analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. **Deskriptif Kuantitatif** adalah salah satu jenis penelitian dengan metode yangdigunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter (Ibrahim et al., 2023). Sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. **Regresi Linier Berganda** adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Model ini bertujuan memprediksi nilai variabel terikat jika diketahui nilai variabel bebasnya atau dimodifikasi (Aditya et al., 2022).. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y= a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:

Y= Laba

X1= Biaya Produksi

X2= Harga Jual

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi variabel biaya produksi

b2= Koefisien regresi variabel harga jual

*e*= *error of term*

1. **Uji Statistik**
2. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

1. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) secara simultan terhadap laba bersih (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan α= 0,05 (5%) dengan kriteria:

1. Jika Fhitung ≤ Ftabel , maka H0 diterima , H1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika Fhitung > Ftabel ,maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.
3. **Uji parsial (uji t)**

Uji parsial (uji t) bertujuan unuk melihat pengaruh perencanaan pajak (X1) dan beban pajak tangguhan (X2) secara parsial terhadap manajemen laba (Y), pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan α= 0,05 (5%) dengan kriteria:

1. Jika thitung ≤ ttabel , maka H0 diterima , H1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika thitung > ttabel ,maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.